

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi *gingiva* pada siswa kelas VIII-A SMPN 15 Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sebagian besar berada pada kategori sedang sebesar 68,6 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut siswa masih kurang.
- 5.1.2 Kondisi *gingiva* siswa sebagian besar berada pada kategori ringan sebesar 51,4%, hal ini mengindikasikan bahwa peradangan gusi masih cukup ditemukan karena kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut.
- 5.1.3 Hasil penelitian ini ada hubungan kuat antara kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi *gingiva* pada siswa dengan hasil nilai koefisiensi r 0,606, maka dapat disimpulkan semakin baik kebersihan gigi dan mulut, maka kondisi *gingiva* cenderung lebih sehat.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Siswa kelas VIII-A SMPN 15 Kota Tasikmalaya

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, seperti menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari dengan teknik yang benar, menggunakan benang gigi, dan rutin memeriksakan kesehatan gigi ke tenaga kesehatan.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan edukasi, pemeriksaan rutin, dan kerja sama dengan tenaga kesehatan gigi. Program kesehatan gigi di sekolah dapat membantu menurunkan angka kejadian *gingivitis* pada siswa.

5.2.3 Bagi Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan referensi untuk menambah pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam program pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dan menambah kepustakaan jurusan kesehatan gigi, serta menjadi dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, variabel yang lebih beragam, serta menggunakan metode yang lebih komprehensif agar hasilnya dapat lebih mendalam dan dapat diaplikasikan di berbagai lingkungan pendidikan lainnya.